

BAB V

PENUTUP

Bab ini memberikan penjelasan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Pada bagian awal akan dijelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian; bagian kedua mengidentifikasi keterbatasan penelitian; dan pada bagian ketiga mengenai saran-saran atas keterbatasan yang terjadi untuk digunakan diperhatikan oleh peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pengambilan keputusan auditor internal antara partisipan yang menerima informasi *good news* diikuti dengan informasi *bad news* dibandingkan dengan partisipan yang menerima informasi *bad news* diikuti informasi *good news* pada pola penyajian informasi SbS dan EOS pada *framing positif* dan *framing negatif*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen yaitu *2x2x2 mixed design (between dan within subject)* dengan variabel independen yang dimanipulasi yaitu urutan bukti (*++ -- dan --++*) dan *framing effect (framing positif dan framing negatif)* pada pola penyajian informasi SbS dan EOS. Penulis memilih metode eksperimen karena metode ini memiliki keyakinan paling tinggi untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen yang akan dimanipulasi. Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai alat mengambil data. Subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa/i Program studi sarjana

akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang memiliki kriteria telah atau sedang menempuh mata kuliah Pengauditan dan Sistem Pengendalian Manajemen. Pengujian Hipotesis menggunakan Alat uji *statistic* Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*, Uji Homogenitas, dan Uji *Anova* pada SPSS 20.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan hipotesis berikut adalah beberapa kesimpulan yang rangkum oleh peneliti :

- **Pertama**, urutan bukti dan *framing effect* dapat mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan auditor internal, hal ini karena terdapat perbedaan signifikan antara partisipan yang menerima informasi dengan urutan *good news-positif frame* dan *good news-negatif frame* dibandingkan partisipan yang menerima informasi dengan urutan *bad news-negatif frame* dan *bad news-positif frame* dengan pola penyajian SbS. Hal ini menunjukkan apabila ketika partisipan diberi kesempatan untuk melakukan revisi keputusan atau keyakinannya, maka dengan keterbatasan memori sesuai dengan teori *belief adjustment* maka partisipan akan merevisi keputusan yang telah dibuat diawal karena menerima informasi baru dengan urutan yang berbeda. Informasi dengan urutan yang berbeda dapat membuat partisipan cenderung lebih mempertimbangkan informasi yang diperoleh diakhir secara lebih besar dibandingkan informasi yang diterima di awal sehingga menyebabkan adanya *recency effect*.
- **Kedua**, urutan bukti dan *framing effect* dapat mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan auditor internal, hal ini karena terdapat perbedaan signifikan antara partisipan yang menerima informasi dengan

urutan kabar *good news-negatif frame* dan *good news-positif frame* dibandingkan partisipan yang menerima informasi dengan urutan *bad news-positif frame* dan *bad news-negatif frame* dengan pola penyajian SbS. Hal ini menunjukkan apabila ketika partisipan diberi kesempatan untuk melakukan revisi keputusan atau keyakinannya, maka dengan keterbatasan memori sesuai dengan teori *belief adjustment* maka partisipan akan merevisi keputusan yang telah dibuat diawal karena menerima informasi baru dengan urutan yang berbeda. Informasi dengan urutan yang berbeda dapat membuat partisipan cenderung lebih mempertimbangkan informasi yang diperoleh diakhir secara lebih besar dibandingkan informasi yang diterima di awal sehingga menyebabkan adanya *recency effect*.

- **Ketiga**, urutan bukti dan *framing effect* tidak dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam mengambil keputusan auditor internal, hal ini karena tidak terdapat perbedaan antara partisipan yang menerima informasi dengan urutan *good news-positif frame* dan *good news-negatif frame* dibandingkan partisipan yang menerima informasi dengan urutan *bad news-negatif frame* dan *bad news-positif frame* dengan pola penyajian EOS. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan memiliki kesempatan melakukan *review* dari seluruh informasi yang diterima, sehingga partisipan akan cenderung memberikan penilaian yang lebih obyektif dan partisipan tidak terpengaruh atas perbedaan urutan informasi yang disajikan, sehingga tidak menimbulkan efek urutan atau *no order effect*.

- **Keempat**, urutan bukti dan *framing effect* tidak dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam mengambil keputusan audit tingkat materialitas, hal ini karena tidak terdapat perbedaan antara partisipan yang menerima informasi dengan urutan *good news-negatif frame* dan *good news-positif frame* dibandingkan partisipan yang menerima informasi dengan urutan *bad news-positif frame* dan *bad news-negatif frame* dengan pola penyajian EOS. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan memiliki kesempatan melakukan *review* dari seluruh informasi yang diterima, sehingga partisipan akan cenderung memberikan penilaian yang lebih obyektif dan partisipan tidak terpengaruh atas perbedaan urutan informasi yang disajikan, sehingga tidak menimbulkan efek urutan atau *no order effect*.

Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahawa model revisi keyakinan Hogarth and Einhorn (1992) adalah *partially hold* untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan auditoer internal. Prediksi model revisi keyakinan Hogarth and Einhorn (1992) yang tidak terdukung adalah *no order effect* hanya akan timbul ketika bukti bersifat konsisten, namun pada penelitian ini *no order effect* dapat muncul ketika informasi bersifat campuran. Kemudian untuk kesimpulan Hipotesis adalah **H1, H2 diterima, sedangkan H3 dan H4 ditolak.**

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Jadwal eksperimen yang berbenturan dengan kegiatan partisipan membuat beberapa partisipan harus menyesuaikan jadwal pengerjaan penugasan.

2. Pada saat kegiatan penelitian berlangsung terdapat mahasiswa yang terkendala dengan jaringan dan perangkat yang ada di tempat mereka masing – masing.
3. Pada saat hari H, terdapat beberapa partisipan yang memiliki kendala sinyal dan koneksi internet yang berakibat tertutupnya *link* secara otomatis sehingga tim eksperimen memberikan instruksi agar kembali membuka *link* dari awal atau memberikan waktu tambahan untuk menunggu koneksi internet stabil terlebih dahulu.
4. Terdapat partisipan yang tidak melakukan konfirmasi kepada tim peneliti bahwa mereka belum mengerjakan penelitian tersebut.

5.2.1 Saran

Berdasarkan beberapa kendala, maka berikut adalah saran yang dapat dilakukan agar penelitian ini dapat dikembangkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan pemilihan hari dan waktu pelaksanaan penelitian agar seluruh partisipan dapat mengikuti rangkaian sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan tepat waktu.
2. Melakukan konfirmasi secara berkala untuk mengingatkan partisipan mengenai waktu pengisian instrument.
3. Membuat spesifikasi perangkat dan spesifikasi kondisi jaringan yang harus disiapkan partisipan sebelum pelaksanaan.
4. Melakukan uji coba pada *link jotform* sehingga dapat mengetahui output yang dihasilkan apakah sudah tertata rapi atau tidak.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, L. S., & Supriyadi, N. A. (2013). Examining belief adjustment model on investment decision making. *International Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 169. <https://doi.org/10.1504/ijea.2013.055171>
- Almilia, L. S., Wulanditya, P., & Nita, R. A. (2018). The Comparison of Investment Decision Frame and Belief-adjustment Model on Investment Decision Making. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 405–417. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.1880>
- Almilia, L. S., Wulanditya, P., & Nita, R. A. (2020). Framing Effect And Belief Adjustment Model In Investment Judgment. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 509–524. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13336>
- Anggraeni, A., & Almilia, L. S. (2017). Model Belief Adjustment dalam Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Informasi Nonakuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 149. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.923>
- Ayunanda, T. I., & Utami, I. (2015). Model Revisi Keyakinan dan Keputusan Audit : Suatu Pengujian Eksperimental. *210 Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 210–224.
- Christensen, B. E., Schmardebeck, R., & Seidel, T. A. (2019). The Effect of Auditors' Incentives on the Assessed Materiality of Misstatements Identified in Previously Audited Financial Statements. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3432547>
- Fehrenbacher, D., Roetzel, P. G., & Pedell, B. (2018). The influence of culture and framing on investment decision-making: The case of Vietnam and Germany. *Cross Cultural and Strategic Management*, 25(4), 763–780. <https://doi.org/10.1108/CCSM-10-2017-0139>
- Hadi, M. Z. M., Almilia, L. S., & Nita, R. A. (2019). Information Presentation Pattern, Information Order and Framing Effect in Taking Investment Decisions. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.450>
- Hanafi, T. (2018). The Testing of Belief-Adjustment Model and Framing Effect on Non-Professional Investor's Investment Decision-Making. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.945>
- Herviani, V., & Febriansyah, A. (2016). Kajian Pertumbuhan Minat dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokasi dan Sektor Usaha). *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 19–27.
- Hogarth, R. M., & Einhorn, H. J. (1992). Order effects in belief updating: The belief-adjustment model. *Cognitive Psychology*, 24(1), 1–55. [https://doi.org/10.1016/0010-0285\(92\)90002-J](https://doi.org/10.1016/0010-0285(92)90002-J)

- Killen, C. P. (2007). Managing portfolio interdependencies: The effects of visual data representations on project portfolio decision making. *Acit*, 67(6), 14–21.
- Koonce, L., Lipe, M. G., & McAnally, M. L. (2005). Judging the risk of financial instruments: Problems and potential remedies. *Accounting Review*, 80(3), 871–895. <https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.3.871>
- Lee, C., & Welker, R. B. (2007). The Effect of Audit Inquiries. *Behavioral Research in Accounting*, 19, 161–178.
- Minanda, R., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(0), 192–199.
- Nahartyo, E. (2012). *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. UPP STIM YKPN.
- Nisa, A. K. (2017). Belief Adjustment Model Test in Investment Decision Making: Experimentation of short information Series. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.943>
- Rahayu, S., Azhari, I., Indonesia, U. M., Junaid, A., Indonesia, U. M., Tjan, J. S., & Indonesia, U. M. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(September), 141–180. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/download/4116/pdf>
- Ramos, M. A., & Ashby, N. J. (2016). The Halo Effect: Violent Crime and Foreign Direct Investment. *Emerald*, 2–3.
- Reyna, V. F., & Brainerd, C. J. (1990). Fuzzy processing in transitivity development. *Annals of Operations Research*, 23(1), 37–63. <https://doi.org/10.1007/BF02204838>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1985). The framing of decisions and the psychology of choice. *Environmental Impact Assessment, Technology Assessment, and Risk Analysis. Proc., Les Arcs, 1983*, 107–129. https://doi.org/10.1007/978-3-642-70634-9_6